



**ANALISIS TINGKATAN KOGNITIF SOAL UJIAN
AKHIR SEMESTER MATA KULIAH PRODUCTION
ÉCRITE DARI TINGKAT DASAR (*ÉLÉMENTAIRE*)
HINGGA TINGKAT ATAS (*AVANCÉ*) TAHUN AJAR**

2016/2017

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama : Boby Harun

NIM : 2301413059

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, Desember 2018

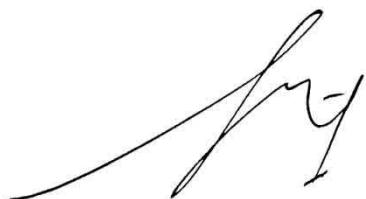
Pembimbing I



Dra. Dwi Astuti, M.Pd.

NIP. 196101231986012001

Pembimbing II



Sri Handayani, S.Pd.,M.Pd.

NIP. 198011282005012001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : Kamis

tanggal : 27 Desember 2018

Panitia Ujian Skripsi

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum. (196202211989012001)

Ketua

Retno Purnama Irawati, S.S., M.A. (197807252005012002)

Sekretaris

Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA (196508271989012001)

Pengaji I

Sri Handayani, S.Pd.,M.Pd. (198011282005012001)

Pengaji II/Pembimbing II

Dra. Dwi Astuti, M.Pd. (196101231986012001)

Pengaji III/Pembimbing I

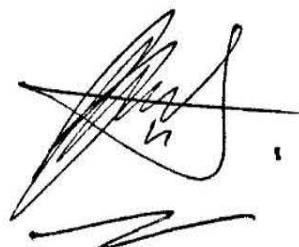
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni,



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 27 Desember 2018



Boby Harun

NIM. 2301413059

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

*“Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga
dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu menang”.* (QS. Al Imraan : 200)

Persembahan :

Untuk keluarga dan teman-teman tercinta.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME atas limpahan rahmatNya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Tingkatan Kognitif Soal Ujian Akhir Semester Mata Kuliah *Production Écrite* dari Tingkat Dasar (*Élémentaire*) Hingga Tingkat Atas (*Avancé*) Tahun Ajar 2016/2017” dapat penulis selesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun dan diajukan dalam rangka menyelesaikan studi strata sarjana 1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberi kesempatan untuk melakukan penelitian ini
2. Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd., Kaprodi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi.
3. Dra. Dwi Astuti, M.Pd., dan Sri Handayani, S.Pd., M.Pd., para dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA., Dosen penguji sekaligus dosen wali yang telah memberikan bimbingan, saran, dan pengarahan dalam memperbaiki skripsi ini.
5. Semua pengajar di Prodi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah membekali ilmu kepada penulis.
6. Staff perpustakaan dan TU Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah membantu proses kelancaran penyusunan skripsi.
7. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis mengharap saran dan kritik yang membangun untuk penelitian ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 27 Desember 2018

Penulis

SARI

Harun, Boby. 2018. *Analisis Tingkatan Kognitif Soal Ujian Akhir Semester Mata Kuliah Production Écrite dari Tingkat Dasar (Élémentaire) Hingga Tingkat Atas (Avancé) Tahun Ajar 2016/2017*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Dwi Astuti, M.Pd. Pembimbing II: Sri Handayani, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci : *production écrite*, tingkatan kognitif, ujian akhir semester.

Production Écrite merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh dari semester I sampai semester V dalam menulis. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan suatu alat atau kegiatan yang disebut evaluasi. Proses evaluasi sarat dengan proses kognitif yaitu proses yang berkaitan dengan kemampuan intelektual dan kompetensi berpikir seseorang. Dalam praktik berbahasa, menulis pun juga sarat dengan proses kognitif, yaitu berpikir memilih bahasa yang tepat (unsur bentuk, sarana komunikasi) maupun sesuatu yang akan dituturkan (unsur isi pembicaraan). Oleh karena itu dalam evaluasinya perlu memperhatikan tingkatan kognitif.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah tingkatan kognitif apa saja yang terdapat pada soal ujian akhir semester *Production Écrite* dari tingkat dasar (*Élémentaire*) hingga tingkat atas (*Avancé*) tahun ajar 2016/2017 dan tingkatan kognitif apa yang dominan pada soal ujian akhir semester *Production Écrite* tahun ajar 2016/2017 di tiap tingkatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkatan kognitif yang terdapat dalam soal ujian akhir semester *Production Écrite* dari tingkat dasar (*Élémentaire*) hingga tingkat atas (*Avancé*) tahun ajar 2016/2017 dan untuk mengetahui tingkatan kognitif yang dominan pada soal ujian akhir semester *Production Écrite* tahun ajar 2016/2017 di tiap tingkatnya.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa soal ujian akhir semester *Production Écrite* tingkat *élémentaire*, *intermédiaire*, dan *avancé* tahun ajar 2016/2017. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan kartu data. Berdasarkan hasil analisis tingkatan kognitif yang muncul pada soal ujian akhir semester mata kuliah *Production Écrite* : (1). Pada *Production Écrite Élémentaire* adalah tingkat ingatan (C1), tingkat pemahaman (C2), dan tingkat penerapan (C3). Tingkatan kognitif yang mendominasi adalah tingkat penerapan (C3); (2). Pada *Production Écrite Intermédiaire* adalah tingkat penerapan (C3); (3). Pada *Production Écrite Avancée* adalah tingkat pemahaman (C2) dan tingkat evaluasi (C5) kedua tingkatan ini sama dominannya, namun pada soal *Production Écrite Avancée* ditemukan 1 butir soal yang tidak dapat dianalisis sesuai dengan tingkatan kognitif tes kemampuan menulis karena soal tersebut lebih tergolong pada soal jenis kemampuan membaca.

**ANALYSIS OF THE COGNITIVE LEVEL IN THE FINAL EXAMINATION
OF *PRODUCTION ÉCRITE* COURSES FROM BASIC LEVEL TO TOP
LEVEL 2016/2017 ACADEMIC YEAR**

Boby Harun, Dra. Dwi Astuti, M.Pd., Sri Handayani, S.Pd., M.Pd.

Program of French Pedagogic, Department of Foreign Languages Literatures, Faculty
of Language and Arts, Semarang State University

ABSTRACT

The evaluation process needs cognitive processes, namely the processes related to intellectual ability and competence to think of someone. In the practice of writing is also a need with cognitive processes: choosing vocabulary, syntax, logical order, coherence, and cohesion. Therefore, evaluation must pay attention to the cognitive level. This research aims to describe the cognitive level contained in the final examination of *Production Écrise* courses from basic level to top level 2016/2017 academic year and to know the dominant cognitive level of the final examination of *Production Écrise* courses from basic level to top level 2016/2017 academic year. This research uses descriptive qualitative approach. The data were collected through documentation. Based on the analysis, the cognitive levels found in the final examination are: (1). the memory level (C1), the understand level (C2) and the application level (C3) are in *Production Écrise Élémentaire*. The dominating cognitive level is the level of application (C3); (2). C3 is in *Production Écrise Intermédiaire*; (3). C2 and C5 are in *Production Écrise Avancée*, both of these levels are equally dominant, in *Production Écrise Avancé* there is 1 question that can't be analyzed according to the cognitive level of the writing ability test because the question is more classified as the type of reading ability,

Keywords : cognitive level, final examination, *Production Écrise*

L'ARTICLE

L'ANALYSE DU NIVEAU COGNITIF DE L'EXAMEN FINAL DE LA PRODUCTION ÉCRITE DU NIVEAU ÉLÉMENTAIRE AU NIVEAU AVANCÉ L'ANNÉE ACADEMIQUE 2016/2017

Boby Harun, Dra. Dwi Astuti, M.Pd., Sri Handayani, S.Pd., M.Pd.

Programme de La Didactique du Français Langue Étrangère (FLE), Département des Langues et des Littératures Étrangères, Faculté des Langues et des Arts, Universitas Negeri Semarang

RÉSUMÉ

L'évaluation est chargée de processus cognitifs, à savoir ces processus sont liés aux capacités intellectuelles et aux compétences de la pensée. La pratique de l'écriture est également chargée de processus cognitifs : choisir le vocabulaire, la syntaxe, l'ordre logique, la cohérence, et la cohésion. Par conséquent, l'évaluation doit prêter attention au niveau cognitif. Cette recherche a le but de décrire le niveau cognitif dans l'examen final de la Production Écrite du niveau élémentaire au niveau avancé l'année académique 2016/2017 et pour savoir le niveau cognitif dominant à chaque niveau. L'approche de cette recherche est descriptive qualitative. Pour obtenir des données, j'utilise la méthode de la documentation. Basé sur l'analyse, les niveaux cognitifs qui apparaissent sont : (1). Le niveau de mémorisation (C1), le niveau de compréhension (C2), et le niveau d'application (C3) sont dans la Production Écrite Élémentaire. Le niveau cognitif dominant est C3; (2). C3 est dans la Production Écrite Intermédiaire; (3). C2 et C5 sont dans la Production Écrite Avancé, les deux sont aussi dominants. Dans la Production Écrite Avancée, il y a 1 question qui ne peut pas être analysée selon le niveau cognitif du test de capacité d'écriture parce-que la question concerne davantage le type de capacité de lecture.

Mots-clés : examen final, niveau cognitif, production écrite

INTRODUCTION

Dans le programme de la didactique du Français Langue Étrangère (FLE) UNNES, il existe les cours de Production Écrite dont le but est les étudiants ont des compétences d'écrire en français. Production Écrite se compose de 2 crédits et est l'un des cours obligatoires du semestre I au semestre V. Il est suivi par des étudiants de (1) pré élémentaire, (2) élémentaire, (3) pré intermédiaire (4) intermédiaire 5) pré avancé. Chaque niveau a certaines normes de compétence que les étudiants doivent acquérir et les objectifs d'apprentissage à chaque niveau sont également différents.

Chaque apprentissage est lié à l'activité d'évaluation, comme l'explication de Nurgiyantoro (2014: 5-6) que les activités d'apprentissages et d'enseignements en réalité sont un processus, le processus atteint un certain nombre d'objectifs qui ont été fixés et pour connaître le niveau de réussite de la réalisation (les objectifs), il a un outil ou une activité est nécessaire appelé évaluation. Les activités productifs à l'oral et à l'écrit sont également basées sur la capacité de penser, penser à choisir le bon langage (les éléments de forme, les moyens des communications) ou quelque chose qui sera dit (les éléments du contenu de la conversation). Le processus du choix du langage et du récit est le processus de penser, le processus cognitif (Nurgiyantoro 2014: 58). De l'explication de Nurgiyantoro, dans la pratique de l'écriture, il est également chargé de processus cognitifs, donc l'évaluation doit faire attention aux niveaux cognitifs.

Selon Prasetya (2012:3) l'aspect cognitif est le domaine lié aux résultats d'apprentissage intellectuels. Ceci est cohérent avec l'explication de Nurgiyantoro (2014: 57) que le domaine cognitif est lié aux capacités intellectuelles et à la capacité de penser de chacun. Le domaine cognitif se compose de six niveaux de pensée qui sont organisés d'un niveau plus simple à celui plus complexe, du niveau de la pensée qui ne demande qu'une activité intellectuelle simple à une activité intellectuelle de haut niveau. Selon Anderson et Krathwohl (2015:101-102) les six niveaux en

question sont la mémorisation (C1) qui comprend reconnaître et rappeler. La compréhension (C2) comprend la capacité à interpréter, donner un exemple, classifier, résumer, et conclure. L'application (C3), les processus cognitifs comprennent effectuer et mettre en œuvre. L'analyse (C4), les processus cognitifs sont différencier, organiser, attribuer. L'évaluation (C5), les processus cognitifs pour vérifier et critiquer. La création (C6), les processus cognitifs sous la forme de formulation, planification, production.

Dans l'apprentissage de la Production Écrite, pour connaître le niveau de réussite de la réalisation des objectifs, à la fin du semestre il y a une évaluation. Du niveau élémentaire au niveau avancé, on trouve l'évaluation avec les niveaux de difficulté gradués, ainsi que les niveaux cognitifs sont également différentes.

L'objectif de cette recherche est de décrire le niveau cognitif dans l'examen final de la Production Écrite du niveau élémentaire au niveau avancé l'année académique 2016/2017 et pour savoir le niveau cognitif dominant à chaque niveau.

Nurgiyantoro (1995: 308) décrit la différenciation des niveaux cognitifs dans le test de la capacité d'écrire seulement jusqu'au niveau d'application. Dans les activités d'écrire, le niveau d'analyse au niveau de création sera également impliqué et difficile à distinguer parce-que les activités cognitives impliquées sont très complexes. Les niveaux cognitifs entre eux sont très proches et difficiles à séparer. Il y a une grande différence entre la théorie d'Anderson et Tagliante avec la théorie de Nurgiyantoro. Nurgiyantoro limite le niveau cognitif du test de capacité d'écriture au niveau d'application, mais au niveau d'analyse, il est encore possible de décrire le niveau de création à l'aide d'indicateurs pouvant servir de référence pour construire la question.

Ceci est inversement entre la théorie d'Anderson avec Tagliante, il y a beaucoup de similitudes entre les deux théories. Mais au niveau de mémorisation, Tagliante donne plus d'indicateurs sous forme de verbes qu'Anderson. Il y a deux

mots clés indentiques entre la théorie de Tagliante avec Anderson, *reconnaitre et retenir* ont le même sens avec *rappeler*. Tandis que les autres mots clés *organiser, recopier, répéter, lister, apprendre par cœur, associer, reproduire des éléments de la langue* sont sous la forme de processus pour rappeler. Du niveau de compréhension au niveau création, Anderson et Tagliante donnent les indicateurs dans la même proportion. Les similitudes entre les deux sont présentées comme suit : Au niveau compréhension, les mots clés *paraphraser et représenter* ont le même sens avec *expliquer*. Au niveau d'application, le mot clé ayant le même sens est *utiliser*. Au niveau d'analyse, les mots clés *catégoriser, comparer, distinguer* ont les même sens avec *différencier*. Au niveau d'évaluation *apprécier, argumenter, comparer des idées, critiquer* ont le même sens avec *evaluer*. Au niveau de création, le mot clé *reformuler des idées* a le même sens avec *faire une hypothèse*, le mot clé *composer des éléments entre eux* a le même sens avec *concevoir*, les mots clés *créer et développer* ont les même sens avec *construire*.

Basé sur les explications, cette recherche fera référence à la théorie d'Anderson et Tagliante. Alors les niveaux cognitifs dans le test de la capacité d'écrire sont C1 jusqu'à C6.

METHODOLOGIE

L'approche de cette recherche est la recherche descriptive qualitative. La variable de cette recherche est les questions de l'examen final de la production écrite du niveau élémentaire, intermédiaire, et avancé l'année académique 2016/2017. La source de données est les questions de l'examen final de la Production Écrite du niveau élémentaire, intermédiaire, et avancé l'année académique 2016/2017. La technique de documentation est utilisée pour obtenir les données. J'analyse des données basées sur le tableau de verbe opérationnel et l'indicateur de niveau cognitif au test de la capacité en écrite. Et pour analyser les données, j'utilise une carte de donnée. Dans cette carte, j'écris le code de la question, la question, l'analyse de la

question, et le niveau cognitif dans la question. Le tableau de la carte de donnée qui sera utilisé dans cette recherche.

Tableau 1. La carte de donnée

| |
|----------------------|
| Le code : |
| La question : |
| L'analyse : |
| Le niveau cognitif : |

L'explication :

- a. La première ligne est le code de la question et le numéro de la question
- b. La deuxième ligne est la question
- c. La troisième ligne est l'analyse de donnée
- d. La quatrième ligne est le niveau cognitif de la question qui correspond à l'indicateur de niveau cognitif au test de la capacité en écrite

RÉSULTAT ET DISCUSSION

Basé sur le résultat de la collecte de donnée, il y a 11 consignes des questions.
C'est le détail :

Tableau 2. Les consignes des questions

| Les Cours | Les Consignes des Questions |
|--|-----------------------------|
| <i>Production Écrite Élémentaire</i> | 6 |
| <i>Production Écrite Intermédiaire</i> | 2 |
| <i>Production Écrite Avancée</i> | 3 |
| Le Nombre | 11 |

Les commandes sont ensuite analysées au niveau cognitif. Les résultats de l'analyse sont présentés dans le tableau 3.

Tableau 3. La récapitulation du résultat d'analyse

| No. | Le Cours | Les Niveaux Cognitifs (Les Nombres des Questions et Le Pourcentage) | | | | | | Le Nombre | | |
|-----|---------------------------------|--|---------|---------|----------|----|---------|--------------|----------|----------|
| | | C1 | C2 | C3 | C4 | C5 | C6 | | | |
| | | Hors de La Théorie | | | | | | | | |
| 1. | <i>Production Élémentaire</i> | <i>Écrite</i> | 2 (33%) | 1 (17%) | 3 (50%) | - | - | - | 6 (100%) | |
| 2. | <i>Production Intermédiaire</i> | <i>Écrite</i> | - | - | 2 (100%) | - | - | - | 2 (100%) | |
| 3. | <i>Production Avancée</i> | <i>Écrite</i> | - | 1 (33%) | - | - | 1 (33%) | - | 1 (34%) | 3 (100%) |

Les niveaux cognitifs qui apparaissent sur l'examen final de la Production Écrite du niveau élémentaire au niveau avancé l'année académique 2016/2017 sont le niveau de mémorisation, compréhension, application, et évaluation. Ce sont la description pour chaque niveau de cours :

1. Production Écrite Élémentaire.

Deux questions (33%) sont au niveau mémorisation, une question (17%) sont au niveau compréhension, et trois questions (50%) sont au niveau application. C'est l'une des questions et la discussion :

1.1. Le Niveau Mémoriser

Le code : *Élémentaire – I*

La consigne : ***Mettez les verbes entre parenthèses au passé composé. @1 = 11***

Les mots clés dans cette question sont **mettez, au passé composé**. Le verbe correspond au verbe opérationnel du niveau de mémorisation (*rappeler*). La consigne demande aux étudiants de conjuguer le verbe entre parenthèse au passé composé dans un paragraphe. Ceci correspond aux caractéristiques des questions du niveau de mémorisation que retenir des connaissances pertinentes de la mémoirisation à long terme. Alors, cette question est incluse dans le type du niveau de mémorisation.

1.2. Le Niveau Comprendre

Le code : *Élémentaire – II*

La consigne : ***Posez les questions dont les réponses sont soulignées !(@2 = 10)***

Les mots clés dans cette question sont **posez les questions**. Le verbe correspond au verbe opérationnel du niveau de compréhension (*exprimer*). La consigne demande aux étudiants de poser les questions dont les réponses sont

soulignées. Cette activité correspond aux caractéristiques des questions du niveau de compréhension que appliquer sa compréhension pour faire / répondre aux questions. Alors, cette question est incluse dans le type du niveau de compréhension.

1.3. Le Niveau Appliquer

Le code : *Élémentaire – IV*

La consigne : **Imaginez ce que vous allez faire dans ces situations. Faites l'hypothèse.** @2 = 10

Imaginez devient le mot clé de la consigne. Il correspond au verbe opérationnel du niveau d'application (*illustre*). La consigne demande aux étudiants d'imaginer ce que l'étudiant va faire dans une situation et faire l'hypothèse. Cette activité correspond aux caractéristiques des questions du niveau d'application qu'imaginer d'un sujet en utilisant le vocabulaire correct et la grammaire correct. Alors, cette question est inclus dans le type de niveau d'application.

2. Production Écrite Intermédiaire

Dans ce niveau, il y a deux questions (100%) qui sont au niveau d'application. C'est l'une des questions et la discussion :

2.1.Le Niveau Appliquer

Le code : *Intermédiaire – I*

La consigne : **Racontez ce que vous et vos amis avez fait dans 5 phrases (4 phrases simples et 1 phrase gérondif). Utilisez les mots (choisissez 5): pendant, au moment où, à, d'abord, plus tard, à un moment, puis, alors.**

Dans cette consigne, les mots clés trouvés sont **racontez, dans 5 phrases (4 phrases simples et 1 phrase géronatif), utilisez les mots (choisissez 5): pendant, au moment où, à, d'abord, plus tard, à un moment, puis, alors.** Les mots clés correspondent au verbe opérationnel du niveau d'application (*utiliser*). La consigne demande aux étudiants de raconter un événement avec leurs amis et exécuter la commande de question qui est l'utilisation des phrases et mots. Ceci est conforme aux caractéristiques des questions du niveau d'application qu'utiliser les connaissances de l'apprenant pour les appliquer dans une situation concrète. Basé sur l'analyse, cette question est incluse dans le type du niveau d'application.

3. Production Écrite Avancée

Dans ce cours, les niveaux cognitifs qui apparaissent sont une question (33%) au niveau de compréhension, une question (33%) au niveau d'évaluation, et une question (33%) nécessite une note. C'est la question et la discussion :

3.1.Le Niveau Comprendre

Le code : Avancé – II

La consigne : **Traduisez ces phrases ci-dessous en français** en considérant les valeurs grammaticaux du cours.

Les mots clés trouvés sont **traduisez, en français**. Ces mots clés correspondent au verbe opérationnel du niveau de compréhension (*traduire*). La consigne demande aux étudiants de traduire les phrases en français en tenant compte de la grammaire enseignée lors de l'exercice précédent. Cette consigne correspond aux caractéristiques des questions du niveau de compréhension que traduisir le sens d'un mot / d'une phrase dans la langue étrangère. Alors, cette question est incluse dans le type du niveau de compréhension.

3.2. Le Niveau Évaluer

Le code : Avancé – III

La consigne : **Rédaction d'une paragraphe argumentative : jeune et poli ?**

Vous venez de lire ce nouveau thème proposé sur le forum “vitamine.fr”, un site s'adresse à tous les jeunes. Vous **écrivez un commentaire** pour ce site. Vous **argumenter**, vous **donnez des exemples pour illustrer votre point de vue**.

Les mots clés dans cette question sont **écrivez un commentaire, argumenter, donnez des exemples pour illustrer votre point de vue**. Ces mots clés correspondent au verbe opérationnel du niveau d'évaluation (*évaluer*). La consigne demande aux étudiants d'argumenter et donner des exemples basés sur le nouveau thème du forum. Cette activité correspond aux caractéristiques des consignes du niveau d'évaluation que juger la valeur d'un sujet dans un but spécifique. Basé sur l'analyse, cette question est incluse dans le type du niveau d'évaluation.

3.3.La note

A la consigne Avancé – I, le résultat d'analyse montre que la question ne peut pas être analysé sur le niveau cognitif dans le test de la capacité d'écrire parce-que la consigne est davantage classée comme la capacité de lecture. C'est la consigne :

Le code : Avancé – I

La consigne : Traduisez ces phrases ci-dessous en indonésien en considérant les valeurs grammaticales du cours.

CONCLUSION

Basé sur le résultat d'analyse et la discussion, ce sont les conclusions : (1). La Production Écrite Élémentaire utilise les questions du niveau de mémorisation (C1), compréhension (C2), et application (C3). Le niveau cognitif dominant est C3; (2). La

Production Écrite Intermédiaire utilise les questions du niveau de C3; (3). La Production Écrite Avancé utilise les questions du niveau de C2 et C5, les deux sont aussi dominants. Dans la Production Écrite Avancée, il y a 1 question qui ne peut pas être analysée selon le niveau cognitif du test de capacité d'écriture parce-que la question concerne davantage le type de capacité de lecture.

REMERCIEMENTS

Je remercie à ma famille qui m'a donné des motivations.

BIBLIOGRAPHIE

- Anderson, Lorin W dan David R. Krathwohl. 2015. *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tagliante, Christine. 2005. *L'évaluation et le Cadre Européen Commun*. Paris: CLE International.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Prasetya, Tri Indra. 2012. “Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-guru IPA SMP N Kota Magelang”. *JERE*. 1(2): 1-7.

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN | iii |
| PERNYATAAN..... | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| PRAKATA..... | vi |
| SARI..... | viii |
| ABSTRACT | ix |
| L'ARTICLE | x |
| DAFTAR ISI..... | xxii |
| DAFTAR TABEL..... | xxiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 5 |
| 1.3 Pembatasan Masalah | 5 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 6 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

| | |
|--|----|
| 2.1 Tinjauan Pustaka | 7 |
| 2.2 Landasan Teoretis | 11 |
| 2.2.1 Definisi Tes | 11 |
| 2.2.2 Kompetensi Berbahasa Produktif..... | 12 |
| 2.2.3 Menulis..... | 13 |
| 2.2.4 Bentuk-bentuk Tes Kemampuan Menulis..... | 15 |

| | |
|--------------------------------|----|
| 2.2.5 Tingkatan Kognitif | 18 |
|--------------------------------|----|

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|----------------------------------|----|
| 3.1 Pendekatan Penelitian | 33 |
| 3.2 Sumber Data..... | 33 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data..... | 33 |
| 3.4 Analisis Data | 33 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| 4.1 Hasil Pengumpulan Data..... | 37 |
| 4.2 Pembahasan..... | 39 |
| 4.2.1 <i>Production Écrite Élémentaire</i> | 39 |
| 4.2.1.1 Soal Tingkat Ingatan | 39 |
| 4.2.1.2 Soal Tingkat Pemahaman..... | 40 |
| 4.2.1.3 Soal Tingkat Penerapan..... | 41 |
| 4.2.2 <i>Production Écrite Intermédiaire</i> | 43 |
| 4.2.2.1 Soal Tingkat Penerapan..... | 44 |
| 4.2.3 <i>Production Écrite Avancé</i> | 46 |
| 4.2.3.1 Soal Tingkat Pemahaman..... | 46 |
| 4.2.3.2 Soal Tingkat Evaluasi..... | 47 |
| 4.2.3.3 Catatan..... | 48 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| 5.1 Simpulan | 49 |
| 5.2 Saran..... | 50 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 51 |
|-----------------------------|-----------|

| | |
|----------------------|-----------|
| LAMPIRAN..... | 52 |
|----------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-------|
| Tabel 2.1 Dimensi Proses Kognitif Anderson dan Krathwohl (2015:101-102) | 18 |
| | |
| Tabel 2.2 Tingkatan Kognitif Tagliante (2005: 27) | 24 |
| Tabel 2.3 Kata Kerja Operasional & Indikator Tingkatan Kognitif | |
| Tes Kemampuan Menulis | 29 |
| Tabel 3.1 Kartu Data | 45 |
| Tabel 3.2 Contoh Analisis Data | 46 |
| Tabel 4.1 Rincian Jumlah Perintah Soal | 48 |
| Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Analisis Soal | 49 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Soal ujian akhir semester <i>Production Écrite</i> tingkat <i>élémentaire, intermédiaire, dan avancé</i> tahun ajar 2016/2017..... | 64 |
| Lampiran 2 Surat-surat..... | 68 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada program studi Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNNES terdapat mata kuliah *Production Écrite* yang diberikan dengan tujuan agar mahasiswa mempunyai keterampilan menulis dalam bahasa Prancis. *Production Écrite* terdiri atas 2 sks dan merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh dari semester I sampai semester V. Mata kuliah tersebut ditempuh mahasiswa dari (1) *pré élémentaire*, (2) *élémentaire*, (3) *pré intermédiaire* (4) *intermédiaire*, (5) *pré avancé*. Setiap tingkat memiliki standar kompetensi tertentu yang harus dicapai mahasiswa dan tujuan pembelajaran pada setiap tingkat tersebut juga berbeda-beda.

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kompetensi berbahsa paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kompetensi menyimak, berbicara, dan membaca. Dibanding tiga kompetensi berbahasa yang lain, kompetensi menulis secara umum lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun (Nurgiyantoro 2014:422).

Setiap pembelajaran tidak lepas dari kegiatan evaluasi, seperti yang dipaparkan oleh Nurgiyantoro (2014:5-6) bahwa kegiatan pendidikan dan pengajaran

sebenarnya merupakan suatu proses, yaitu proses mencapai sejumlah tujuan yang telah ditetapkan dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian (tujuan-tujuan) tersebut, diperlukan suatu alat atau kegiatan yang disebut evaluasi.

Kegiatan praktik berbahasa aktif produktif berbicara dan menulis juga didasari oleh kemampuan berpikir, baik berpikir memilih bahasa yang tepat (unsur bentuk, sarana komunikasi) maupun sesuatu yang akan dituturkan (unsur isi pembicaraan). Proses memilih bahasa dan penuturan adalah proses berpikir, proses kognitif (Nurgiyantoro 2014:58). Dari pemaparan Nurgiyantoro tersebut dapat diketahui bahwa dalam praktik berbahasa menulispun juga sarat dengan proses kognitif, oleh karena itu dalam evaluasinya perlu memperhatikan tingkatan kognitif.

Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual seseorang dan kompetensi berpikir seseorang. Ranah kognitif terdiri dari enam jenjang berpikir yang disusun dari tingkatan yang lebih sederhana ke yang lebih kompleks dari jenjang berpikir yang hanya menuntut aktivitas intelektual sederhana ke yang menuntut kerja intelektual tingkat tinggi (Nurgiyantoro 2014:57).

Keenam tingkatan yang dimaksud adalah ingatan (C1) proses kognitifnya meliputi mengenali dan mengingat kembali. Pemahaman (C2) proses kognitifnya meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, dan menyimpulkan. Penerapan (C3) proses kognitifnya meliputi melaksanakan dan mengimplementasikan. Analisis (C4) proses kognitifnya meliputi membedakan,

mengorganisasi, mengatribusikan. Evaluasi (C5) proses kognitifnya meliputi memeriksa dan mengkritik. Mencipta (C6) proses kognitifnya meliputi merumuskan, merencanakan, dan memproduksi (Anderson dan Krathwohl 2015:101-102).

Pada proses pelaksanaannya, enam tingkatan aspek kognitif pada taksonomi Bloom memiliki tujuannya masing-masing yaitu untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengingat sesuatu yang berupa fakta faktual pada tingkat ingatan (C1), mengukur pemahaman peserta didik tentang adanya hubungan yang sederhana antara fakta atau konsep pada tingkat pemahaman (C2), mengukur kemampuan peserta didik dalam memilih dan mempergunakan abstraksi tertentu dalam situasi yang baru pada tingkat penerapan (C3), mengukur kemampuan peserta didik dalam menganalisis suatu hal pada tingkat analisis (C4), mengukur kemampuan peserta didik dalam membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar tertentu pada tingkat evaluasi (C5), dan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membuat produk baru dengan mereorganisasi sejumlah elemen atau bagian jadi suatu pola atau struktur yang tidak pernah ada sebelumnya pada tingkat mencipta (C6).

Dalam pembelajaran *Production Écrite*, untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, maka dilakukan evaluasi di akhir semester. Dari tingkat dasar (*élémentaire*) hingga tingkat atas (*avancé*), diberikan evaluasi dengan tingkat kesulitan yang bergradasi, begitu juga dengan tingkat kognitif soalnya juga akan berbeda.

Seperti soal di tingkat *pré élémentaire* berikut : (*Écrivez en français ces chiffres suivant*). $5 = \dots$, $7 = \dots$, $25 = \dots$. Soal tersebut termasuk ke dalam tingkat kognitif ingatan karena soal ini membawa peserta didik ke dalam proses berpikir mengungkapkan kembali.

Berbeda dengan soal di tingkat *intermédiaire* seperti berikut : *Racontez ce que vous et vos amis avez fait dans 5 phrases (4 phrases simples et 1 phrase gérondif)*. *Utilisez les mots (choisissez 5): pendant, au moment où, à, d'abord, plus tard, à un moment, puis, alors*. Soal tersebut termasuk ke dalam tingkat kognitif penerapan karena soal tersebut membawa peserta didik ke dalam proses berpikir menulis alinea.

Dari kedua soal tersebut dapat diketahui bahwa soal di tingkat *pré élémentaire* termasuk ke dalam tingkat kognitif ingatan sedangkan soal di tingkat *intermédiaire* termasuk ke dalam tingkat kognitif penerapan. Akan tetapi belum diketahui dalam tingkat *pré élémentaire* soal yang muncul selalu tingkat ingatan dan soal tingkat *intermédiaire* selalu tingkat penerapan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Analisis Tingkatan Kognitif Soal Ujian Akhir Semester *Production Écrite* dari Tingkat Dasar (*Élémentaire*) Hingga Tingkat Atas (*Avancé*) Tahun Ajar 2016/2017.

1.2 Identifikasi Masalah

Macam-macam soal *Production Écrite* di program studi Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNNES ada 6, yaitu :

1. *Production Écrite Pré Élémentaire.*
2. *Production Écrite Élémentaire.*
3. *Production Écrite Pré Intermédiaire.*
4. *Production Écrite Intermédiaire.*
5. *Production Écrite Pré Avancée.*
6. *Production Écrite Avancé.*

1.3 Pembatasan Masalah

Oleh karena keterbatasan soal yang diperoleh, penelitian ini hanya akan meneliti tiga soal *Production Écrite* yaitu *élémentaire*, *intermédiaire*, dan *avancé*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Tingkatan kognitif apa sajakah yang terdapat pada soal ujian akhir semester *Production Écrite* dari tingkat dasar (*Élémentaire*) hingga tingkat atas (*Avancé*) tahun ajar 2016/2017 ?
2. Tingkatan kognitif apakah yang dominan pada soal ujian akhir semester *Production Écrite* tahun ajar 2016/2017 di tiap tingkatnya ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumsusan masalah yang ada, Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan tingkatan kognitif yang terdapat dalam soal ujian akhir semester *Production Écrite* dari tingkat dasar (*Élémentaire*) hingga tingkat atas (*Avancé*) tahun ajar 2016/2017.
2. Untuk mengetahui tingkatan kognitif yang dominan pada soal ujian akhir semester *Production Écrite* tahun ajar 2016/2017 di tiap tingkatnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi mengenai tingkatan kognitif apa saja yang terdapat pada soal ujian akhir semester *Production Écrite* tahun ajar 2016/2017.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian berupa jurnal yang relevan dengan penelitian ini dan juga konsep-konsep teoretis yang mendukung penelitian yang akan dilakukan.

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan penelusuran penelitian terhadap berbagai hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Beberapa hasil penelitian yang relevan untuk dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian ini antara lain yang dilakukan oleh :

Penelitian Giani dkk (2015) berjudul “Analisis Tingkat Kognitif Soal-Soal Buku Teks Matematika Kelas VII Berdasarkan Taksonomi Bloom”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan tingkat kognitif soal-soal pada buku teks matematika kelas VII pokok bahasan sistem persamaan linier satu variabel berdasarkan taksonomi Bloom. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa presentase soal pada masing-masing tingkat kognitif belum memenuhi proporsi soal yang mendukung ketercapaian Kompetensi Dasar.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama menganalisis tingkatan kognitif dalam butir soal. Perbedaan terletak pada objek yang diteliti, penelitian tersebut meneliti soal-soal dalam buku teks matematika kelas VII, sedangkan penelitian ini meneliti soal ujian akhir semester *Production Écrite* dari tingkat dasar (*Élémentaire*) hingga tingkat atas (*Avancé*) tahun ajar 2016/2017.

Penelitian oleh Pertiwi dkk (2016) berjudul “Analisis Tes Formatif Bahasa Indonesia Kelas IV Ditinjau dari taksonomi Bloom revisi”. Tujuan penelitian ini adalah (1) memberikan gambaran sejauh mana tes-tes formatif yang dibuat guru Bahasa Indonesia sesuai dengan taksonomi Bloom revisi, (2) menganalisis butir soal tes formatif berdasarkan tingkat kesukaran, daya beda, reliabilitas, dan validitas tes, dan (3) mengetahui kendala guru Bahasa Indonesia dalam pembuatan tes yang sesuai dengan taksonomi Bloom revisi. Hasil dari penelitian menunjukkan (1) tes-tes formatif bahasa Indonesia kelas IV sudah sesuai dengan taksonomi Bloom revisi, (2) kualitas butir soal yang ada di SD Gugus XIII Kecamatan Buleleng tahun ajaran 2015/2016 cukup baik namun belum semua soal telah memenuhi syarat tes yang baik, (3) Kendala yang ada yaitu pemahaman siswa terhadap materi masih rendah hal ini menyebabkan guru sulit untuk membuat soal ke tingkat kognitif yang lebih tinggi, susahnya menyesuaikan soal dengan indikator dimensi tingkat kognitif, serta guru kurang memahami taksonomi Bloom revisi dalam penyusunan tes.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian tersebut sama dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori taksonomi Bloom revisi. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian dan keterampilan dalam soal-soal yang diteliti. Penelitian tersebut empat keterampilan berbahasa sedangkan penelitian ini hanya meneliti keterampilan menulis.

Penelitian Tondowala dan Hanry (2012) berjudul “Pengembangan Tes Objektif Pilihan Ganda Berbasis Taksonomi Anderson dan Krathwohl Untuk Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Kelas VIII SMP di Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah”. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan tes objektif pilihan ganda berbasis taksonomi Anderson dan Krathwohl untuk kemampuan membaca bahasa Inggris kelas VIII SMP di kabupaten Poso, provinsi Sulawesi Tengah. Hasil dari penelitian menunjukkan instrumen tes yang dikembangkan telah mempunyai nilai validitas dan uji empirik yang cukup baik.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukakan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan taksonomi Bloom revisi sebagai teori acuan dalam penelitian. Perbedaan pada jenis penelitian, penelitian tersebut merupakan penelitian R&D sedangkan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Scully (2017) berjudul “Constructing Multiple-Choice Items to Measure Higher-Order Thinking”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukan bahwa soal pilihan ganda memiliki kapasitas sebagai alat

pengukur proses kognitif tingkat tinggi dan memberikan saran bagaimana semestinya cara menyusunnya. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sedikit ditemui soal-soal pilihan ganda yang mengukur proses kognitif tingkat tinggi, artinya soal-soal pilihan ganda yang disusun tidak harus dibatasi pada proses berpikir mengingat kembali, dengan menggunakan strategi tertentu memungkinkan untuk menyusun soal-soal pilihan ganda yang mengukur proses berpikir aplikasi dan analisis.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama meneliti soal serta juga sama-sama menggunakan taksonomi Bloom sebagai salah satu teori acuan. Penelitian tersebut menggunakan teori taksonomi Bloom sebagai dasar untuk menyusun soal pilihan ganda yang memiliki kapasitas sebagai alat pengukur proses kognitif tingkat tinggi. Perbedaan terletak pada jenis penelitian, penelitian tersebut merupakan penelitian R&D sedangkan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sehingga dalam penelitian tersebut menghasilkan sebuah produk berupa berbagai macam bentuk soal pilihan ganda.

Penelitian oleh Riazi dan Mosalanejad (2010) berjudul “Evaluation of Learning Objectives in Iranian High-School and Pre-University English Textbooks Using Bloom’s Taxonomy”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tujuan pembelajaran dalam buku teks bahasa Inggris SMA dan pra universitas di Iran menggunakan taksonomi Bloom. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kognitif pemahaman dan aplikasi adalah yang paling umum dijumpai dalam

buku teks SMA, sedangkan dalam buku teks pra universitas pengetahuan dan pemahaman adalah yang paling dominan.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama menggunakan taksonomi Bloom untuk meneliti. Tetapi perbedaannya pada versi dari taksonomi Bloom yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan versi taksonomi Bloom lama sedangkan penelitian ini menggunakan versi taksonomi Bloom revisi. Dan juga penelitian tersebut meneliti tujuan pembelajaran dalam buku teks sedangkan penelitian ini meneliti soal.

2.2 Landasan Teoretis

Pada bagian ini dipaparkan sejumlah pendapat dari para ahli mengenai definisi tes, tes kompetensi berbahasa produktif, tes kompetensi menulis, bentuk-bentuk tes kompetensi menulis, dan tingkatan kognitif yang terdapat dalam berbagai sumber sebagai acuan dalam skripsi ini.

2.2.1 Definisi Tes

Kata tes menurut Tagliante (2005:31) “*Le mot test , apparu en 1895, désigne une épreuve de mesure, de vérification*”. Kata tes, muncul pada tahun 1895, merujuk pada ujian untuk mengukur, ujian untuk membuktikan. Begitu juga evaluasi menurut Arikunto (2012:2-3) merupakan kegiatan menilai yang diawali dengan kegiatan mengukur. Di mana kegiatan mengukur merupakan kegiatan membandingkan sesuatu dengan satu ukuran yang bersifat kuantitaif, dan menilai merupakan kegiatan

pengambilan keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Berbeda dengan pengukuran, penilaian bersifat kualitatif. Berikut contohnya :

Apabila ada dua pensil untuk diminta memilih mana yang lebih panjang, maka kita ukur dahulu kedua pensil tersebut dengan ukuran penggaris. Dan setelah mengetahui panjang masing-masing pensil tersebut, kita melakukan penilaian dengan melihat bandingan panjang antara kedua pensil tersebut. Dapatlah kita menyatakan “Ini pensil yang lebih panjang, dan ini pensil pendek”.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pada proses evaluasi yang menghasilkan data kuantitatif, setelah dilakukan kegiatan mengukur tersebut dilakukan kegiatan menilai untuk memperoleh hasil evaluasi yang bersifat kualitatif.

Demikian juga dengan kompetensi berbahasa produktif untuk mengukur pada saat proses evaluasi, maka dilakukanlah tes. Berikut akan dijelaskan mengenai kompetensi berbahasa produktif.

2.2.2 Kompetensi Berbahasa Produktif

Menurut Nurgiyantoro (2014:397) “Kompetensi berbahasa yang bersifat aktif produktif merupakan kemampuan yang menuntut kegiatan *encoding*, kegiatan untuk menghasilkan (menyampaikan) bahasa kepada pihak lain, baik secara lisan maupun tertulis.

Cuq dan Gruca (2002:149) menjelaskan pembagian kemampuan berbahasa pada pembelajaran bahasa Perancis menjadi:

1. *Compréhension*, yang terbagi menjadi dua yaitu *la compréhension oral* (mendengarkan) dan *la compréhension écrite* (membaca).
2. *Expression*, yang juga terbagi menjadi dua yaitu *expression orale* (berbicara) dan *expression écrite* (menulis).

Dari kedua pendapat pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi berbahasa produktif merupakan kemampuan yang menuntut kegiatan menghasilkan (menyampaikan) bahasa kepada pihak lain, kompetensi kebahasaan itu sendiri terbagi menjadi dua macam yaitu *compréhension* terbagi menjadi dua keterampilan yaitu *la compréhension oral* (mendengarkan) dan *la compréhension écrite* (membaca) dan juga *expression* yang terbagi menjadi dua keterampilan yaitu *expression orale* (berbicara) dan *expression écrite* (menulis).

Pada penelitian ini peneliti hanya akan menganalisis soal pada tes kemampuan menulis, sehingga peneliti hanya akan membahas tes pada kemampuan menulis.

2.2.3 Menulis

“Dilihat dari segi kompetensi berbahasa, menulis adalah aktivitas aktif produktif, aktivitas menghasilkan bahasa. Dilihat dari pengertian secara umum, menulis adalah aktivitas mengemukakan gagasan melalui media bahasa” (Nurgiyantoro 2014:425)

Suparno dan Yunus sebagaimana dikutip Saddhono dan Slamet (2014:151) mengatakan bahwa menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya.

Crimmon sebagaimana dikutip Saddhono dan Slamet (2014:151) mengatakan bahwa menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas.

Pada dasarnya menulis itu bukan hanya berupa melahirkan pikiran atau perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis (Saddhono dan Slamet 2014:151-152).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan aktif produktif untuk mengungkapkan ide, pengetahuan, ilmu, dan perasaan mengenai suatu subjek sebagai penyampai pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagaimana alat medianya.

Berikut akan dijelaskan mengenai bentuk-bentuk tes pada kemampuan menulis.

2.2.4 Bentuk-bentuk Tes Kemampuan Menulis

Menurut Valette (1975:81-96), bentuk-bentuk tes kemampuan menulis ada 8, yakni :

1. *Test préliminaire à l'écrire* (tes pendahuluan menulis).

Tes ini menuntut siswa untuk mampu menulis ejaan bahasa asing tertentu, untuk mengetahui kemampuan awal pembelajaran pada ortografi / ejaan bahasa yang dipelajari.

Contoh : Dosen memberikan sebuah wacana kepada mahasiswa, kemudian mahasiswa diminta untuk menyalin atau menuliskan kembali wacana tersebut dalam beberapa menit. Setelah waktu yang ditentukan habis, dosen menerima hasil salinan tersebut, dosen menilai mengenai verba, *accent*, dan ejaan yang ditulis mahasiswa.

2. *La Dictée* (dikte)

Dalam tes ini pembelajaran dituntut untuk dapat menulis kata atau kalimat yang diucapkan oleh penguji, baik secara langsung maupun dengan rekaman, untuk mengetahui kemampuan ortografinya.

Contoh : Dosen memutarkan rekaman “*il est étudiant*”, kemudian mahasiswa diminta untuk menuliskan kalimat tersebut, selanjutnya tulisan mahasiswa dikoreksi oleh dosen.

3. *Phrases à compléter* (melengkapi kalimat).

Siswa diminta untuk melengkapi kalimat.

Contoh :

Conjuez le verbe suivant !

Il (avoir) 18 ans.

Siswa diminta untuk melengkapi kalimat tersebut menjadi *il a 18 ans.*

4. *Construction dirigée de la phrase* (penyusunan kalimat secara terstruktur).

Dalam tes ini, siswa diminta untuk mengganti bagian kalimat dengan kalimat yang lain sehingga menghasilkan kalimat yang baru.

Contoh :

Je mange du riz (nous).

Siswa diminta mengganti kalimat dengan subjek jamak. Dengan menyesuaikan konjugasi verba *manger* untuk subjek jamak maka jawabannya adalah *nous mangeons du riz.*

5. *Le test sur passage* (tes perubahan bentuk).

Tes ini menuntut siswa untuk mengubah kala waktu dalam wacana, mengubah kalimat langsung (*direct*) ke dalam kalimat tak langsung (*indirect*) atau menceritakan kembali wacana yang telah diperdengarkan atau dibaca.

Contoh :

Piere : “*Je suis étudiant*” . (*Direct*)

Siswa diminta untuk mengubah kalimat langsung (*direct*) ke dalam kalimat tidak langsung (*indirect*) menjadi *Piere a dit qu'il était étudiant.*

6. *Le vocabulaire* (kosa kata).

Tes menulis jenis ini dilakukan untuk mengetahui penguasaan kosa kata siswa.

Contoh :

Quel est le nom du verbe agir ?

Untuk mengetahui penguasaan kosa kata, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut, jawaban yang benar adalah *l'action*.

7. *L'épreuve de rédaction* (tes esai).

Siswa diminta untuk menyusun tulisan, misalnya : menceritakan karakter seseorang, sebuah benda, atau suatu tempat dan menulis berdasarkan ide tertentu.

Contoh :

Racontez vos vacances (30 - 35 mots) !

.....

8. *La Traduction* (menerjemahkan)

Siswa diminta untuk menerjemahkan wacana dalam bahasa Prancis ke dalam bahasa yang dituju (bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dll) atau sebaliknya.

Contoh :

(Traduisez en Indonésien !)

Hier, je suis allé au campus

.....

Siswa diminta untuk menerjemahkannya, maka jawabannya adalah kemarin, saya pergi ke kampus.

Dari penjelasan-penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa dalam kegiatan menulis terdapat kegiatan pengungkapan ide, pengetahuan, dan ilmu. Kegiatan inilah yang berkaitan dengan kegiatan berpikir atau ranah kognitif.

2.2.5 Tingkatan Kognitif

Aspek kognitif merupakan aspek yang berkaitan dengan kemampuan intelektual seseorang dan kompetensi berpikir seseorang. Aspek kognitif digunakan hampir di semua pembelajaran termasuk pada pembelajaran bahasa khususnya untuk keterampilan menulis. Menurut Anderson dan Krathwohl (2015: 99-132) kategori-kategori dalam aspek kognitif yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Kategori-kategori tersebut secara lebih rinci disajikan pada sebuah tabel, berikut ini adalah tabel dimensi proses kognitif oleh Anderson dan Krathwohl :

Tabel 2.1 Dimensi Proses Kognitif Anderson dan Krathwohl

| Kategori dan Proses Kognitif | Nama-nama Lain | Definisi |
|------------------------------|--|---|
| 1. Mengingat | → Mengambil pengetahuan dari memori jangka panjang. | |
| 1.1.Mengenali | Mengidentifikasi | Menempatkan pengetahuan dalam memori jangka panjang yang sesuai dengan pengetahuan tersebut |
| 1.2.Mengingat kembali | Mengambil | Mengambil pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang |
| 2. Memahami | → Mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru. | |
| 2.1. Menafsirkan | Mengklarifikasi, memparafrasakan, merepresentasi, menerjemahkan | Mengubah satu bentuk gambaran (misalnya, angka) jadi bentuk lain (misalnya, kata-kata) |
| 2.2. Mencontohkan | Mengilustrasikan, memberi contoh | Menemukan contoh atau ilustrasi tentang konsep atau prinsip |
| 2.3. Mengklasifikasikan | Mengategorikan, mengelompokkan | Menentukan sesuatu dalam satu kategori |
| 2.4. Merangkum | Mengabstraksi, menggeneralisasi | Mengabstraksikan tema umum atau poin-poin pokok |
| 2.5. Menyimpulkan | Menyarikan, mengekstrapolasi, menginterpolasi, | Membuat kesimpulan yang logis dari informasi yang diterima |

| | | | |
|-------------------------|---|---|--|
| | | memprediksi | |
| 2.6. Membandingkan | Mengontraskan, memetakan, mencocokkan | Menentukan hubungan antara dua ide, dua objek, dan semacamnya | |
| 2.7. Menjelaskan | Membuat model | Membuat model sebab- akibat dalam sebuah system | |
| 3. Mengaplikasikan | → Menerapkan atau menggunakan suatu prosedur dalam keadaan tertentu. | | |
| 3.1.Mengeksekusi | Melaksanakan | Menerapkan suatu prosedur pada tugas yang familiir | |
| 3.2.Mengimplementasikan | Menggunakan | Menerapkan suatu prosedur pada tugas yang tidak familiir | |
| 4. Menganalisis | → Memecah-mecah materi jadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan hubungan- hubungan antar bagian itu dan hubungan antara bagian-bagian tersebut dan keseluruhan struktur atau tujuan. | | |
| 4.1. Membedakan | Menyendirikan, memilah, memfokuskan, memilih | Membedakan bagian materi pelajaran yang relevan dari yang tidak relevan, bagian yang penting dari yang tidak penting | |
| 4.2. Mengorganisasi | Menemukan koherensi, memadukan, membuat garis besar, mendeskripsikan peran, menstrukturkan | Menentukan bagaimana elemen-elemen bekerja atau berfungsi dalam sebuah struktur | |

| | | |
|----------------------|--|---|
| 4.3. Mengatribusikan | Mendekonstruksi | Menentukan sudut pandang, bias, nilai, atau maksud di balik materi pelajaran |
| 5. Mengevaluasi | → Mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan/atau standar. | |
| 5.1. Memeriksa | Mongoordinasi, mendeteksi, memonitor, menguji | Menentukan inkonsistensi atau kesalahan dalam suatu proses atau produk; menentukan apakah suatu proses atau produk memiliki konsistensi internal; menemukan efektivitas suatu prosedur yang sedang dipraktikkan |
| 5.2. Mengkritik | Menilai | Menemukan inkonsistensi antara suatu produk dan kriteria eksternal; menentukan apakah suatu produk memiliki konsistensi eksternal; menemukan ketepatan suatu prosedur untuk menyelesaikan masalah |
| 6. Mencipta | → Memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru dan koheren atau untuk membuat suatu produk yang orisinal. | |
| 6.1. Merumuskan | Membuat hipotesis | Membuat hipotesis-hipotesis berdasarkan kriteria |
| 6.2. Merencanakan | Mendesain | Merencanakan prosedur |

| | | |
|------------------|----------------|---|
| 6.3. Memproduksi | Mengkonstruksi | untuk menyelesaikan tugas Menciptakan suatu produk |
|------------------|----------------|---|

Pendapat Benjamin Bloom, V dan G Landsheere diadaptasi oleh Tagliante untuk pembelajaran bahasa Prancis sebagai bahasa asing. Adaptasi tersebut diwujudkan dalam tabel berikut (Tagliante 2005:27) :

Tabel 2.2 Tingkatan Kognitif Tagliante

| | | | |
|---------------------------------------|-----------------|--------------------------|--|
| Capacités intellectuelles supérieures | 6. l'évaluation | Avoir un esprit critique | Apprécie, argumente, compare des idées, critique, choisit, déduit, évalue des éléments |
| Expression | 5. La synthèse | Synthétiser | Assemble, réunit, collecte des données, crée, développe, compose des éléments entre eux, reformule des idées |
| Capacités intellectuelles médianes | 4. L'analyse | Analyser | Catégorise, compare, critique, distingue, examine, met en question des |

| | | | |
|---------------------------------------|---------------------|------------|--|
| | | | éléments de la langue |
| Transfert | 3. L'application | Appliquer | Choisit, démontre, illustre, pratique, utilise l'information |
| Capacités intellectuelles inférieures | 2. La compréhension | Comprendre | Classe, décrit, explique, discute, exprime, identifie, localise, sélectionne des éléments |
| Maitrise | 1. La connaissance | Mémoriser | Organise, recopie, répète, liste, apprendre par cœur, reconnaît, retient, associe, reproduit des éléments de la langue |

Berdasarkan kedua teori tersebut terdapat banyak kemiripan antara teori Anderson dengan Tagliante. Namun pada tingkat ingatan Tagliante lebih banyak memberi indikator dalam bentuk kata kerja daripada Anderson. Ada dua kata kunci pada teori Tagliante yang sama dengan teori Anderson yaitu *reconnait* dan *retient* sama dengan mengingat kembali, sedangkan kata kunci yang lainnya *organise*, *recopie*, *répête*, *liste*, *apprendre par cœur*, *associe*, *reproduit des éléments de la langue* berupa proses untuk mengingat. Pada tingkat pemahaman sampai ke tingkat mencipta, Anderson dan Tagliante memberi indikator dalam bentuk kata kerja dengan

proporsi yang sama. Kemiripan antara keduanya akan dipaparkan sebagai berikut :

Pada tingkat pemahaman kata kunci *explique* sama dengan memparafrasakan, merepresentasikan, dan menjelaskan. Pada tingkat penerapan kata kunci *utilise* memiliki sama dengan menggunakan. Pada tingkat analisis kata kunci *catégorise, compare, distingue* sama dengan membedakan. Pada tingkat evaluasi kata kunci *apprécie, argumente, compare des idées, critique, evalue des éléments* sama dengan menilai. Pada tingkat mencipta kata kunci *reformule des idées* sama dengan membuat hipotesis, kata kunci *compose des éléments entre eux* sama dengan mendesain, kata kunci *crée* dan *développe* sama dengan mengkonstruksi.

Pendapat pakar lain yang menjelaskan tentang tingkatan kognitif dalam tes kemampuan menulis diberikan oleh Nurgiyantoro (1995:308) yang menyatakan bahwa pembedaan tingkatan kognitif pada tes kemampuan menulis hanya sampai tingkat penerapan (C3). Dalam kegiatan menulis, pembedaan kemampuan menulis tingkat analisis sampai tingkat mencipta akan sama-sama terlibat dan tidak mudah dibedakan. Hal itu disebabkan aktivitas kognitif yang terlibat sewaktu menulis sangat kompleks, antara tingkatan kognitif yang satu dengan lainnya sangat erat dan tidak mudah dipisahkan. Disinilah terdapat perbedaan yang besar antara teori Anderson dan Tagliante dengan Nurgiyantoro. Nurgiyantoro membatasi tingkatan kognitif pada tes kemampuan menulis hanya sampai tingkat penerapan (C3) tetapi sebenarnya pada tingkat analisis sampai tingkat mencipta masih dapat diuraikan melalui indikator-indikator yang dapat dijadikan acuan untuk menyusun soal.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengacu pada teori Anderson dan Tagliante. Tingkatan kognitif pada tes kemampuan menulis yaitu C1 sampai dengan C6 beserta contoh soal pada tes kemampuan menulis tiap tingkatannya diuraikan sebagai berikut :

Tabel 2.3 Kata Kerja Operasional & Indikator Tingkatan Kognitif Tes Kemampuan Menulis

| Tingkatan Kognitif | Kata Kerja | Indikator | Contoh |
|--------------------|--|---|--|
| C1 | I. Menulis Kembali / Menyalin (<i>recopier, répéter</i>) | <ol style="list-style-type: none"> Menyalin kata / kalimat sepenuhnya dari teks Menulis kembali kata / kalimat yang didiktekan / diperdengarkan, baik itu dari teks yang pernah diajarkan, belum diajarkan, ataupun teks tiruan | <ol style="list-style-type: none"> <i>Copiez la phrase suivantes !</i> <i>Je mange du riz</i> <i>Bonne réponses : Je mange du riz</i> <i>Écoutez ces documents et écrivez !</i> <i>La transcription :</i> a. <i>Je vais au campus</i> b. <i>Il est étudiant</i> <i>Bonnes réponses :</i> a. <i>Je vais au campus</i> b. <i>Il est étudiant</i> |
| | II. Mengingat kembali (<i>reconnaitre,</i> | Mengambil pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang | I. <i>Mettez les verbes entre parenthèses au passé composé.</i> |

| | | | |
|----|-------------------------------------|---|---|
| | <i>retenir)</i> | | <p><i>La semaine dernière, je (aller) à Rome. Je (visiter) la ville. Là-bas, je (mange) le pizza. Je (être) heureux.</i></p> <p><i>Bonnes réponses : suis allé (e), ai visité (e), ai mangé (e), ai été</i></p> |
| C2 | I. Menempatkan (<i>localiser</i>) | <p>1. Menempatkan kata untuk melengkapi kalimat dari teks yang diperdengarkan</p> <p>2. Menempatkan kata untuk melengkapi kalimat, baik itu berupa perintah melengkapi awal / akhir kata, kata-kata gramatiskal, ataupun anak kalimat</p> | <p>1. <i>Ecoutez ces documents et complétez les phrases !</i></p> <p>a. <i>Elle est</i> <i>Il un livre</i> <i>La transcription :</i> i. <i>Elle est étudiante</i> ii. <i>Il achète un livre</i> <i>Bonnes réponses :</i> a. <i>Etudiante</i> b. <i>achète</i></p> <p>2. <i>a. Complétez la phrase suivante !</i> <i>Nous sommes all.... en ville</i> <i>Bonne réponse : allé (e) s</i> b. Complétez la phrase suivante !</p> |

| | | | |
|---|---|--|--|
| | | | <p><i>J'achète stylo</i> <i>Bonne réponse : un</i> c. Construisez les mots entre parenthèses pour compléter la phrase suivante <i>J'ai peur que (Marie / venir / maintenant)</i> <i>Bonne réponse : Marie ne vienne maintenant</i></p> |
| II. Menafsirkan <i>(expliquer, exprimer)</i> | Menafsirkan ideogram untuk menyusun kalimat | | <p>L'information des signes :</p>  <p>: l'école</p>  <p>: l'église</p>  <p>: loin de</p>  <p>: près de</p> <p>Interprétez les signes et construisez une phrase</p>  <p>.....</p> <p>Bonne réponse : l'école est près de l'église</p> |

| | | | |
|----|---|--|---|
| | III. Menerjemahkan <i>(traduire)</i> | Menerjemahkan makna suatu kata / kalimat dalam bahasa sasaran | <p><i>Traduisez cette phrase ci-dessous en Français</i></p> <p>Saya makan nasi</p> <p><i>Bonne réponse : Je mange du riz.</i></p> |
| C3 | I. Menerapkan <i>(appliquer)</i> | 1. Mengganti elemen dengan elemen lain (<i>verbes, adjectifs, noms, adverbes</i>) untuk menyusun kalimat | <p><i>1. a. Substituez le sujet à un autre dans la phrase suivante ce qui l'oblige à transformer la phrase</i></p> <p><i>Je suis beau (il)</i></p> <p><i>Bonne réponse : Il est beau</i></p> <p><i>b. Substituez l'adjectif à un autre dans la phrase suivante</i></p> <p><i>Pierre est intelligent (beau)</i></p> <p><i>Bonne réponse : Pierre est beau</i></p> <p><i>c. Substituez le nom à un autre dans la phrase suivante</i></p> <p><i>Je vais en ville (à la</i></p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p><i>campagne)</i> <i>Bonne réponse : Je vais à la campagne</i></p> <p>d. Substituez l'adverbe à un autre dans la phrase suivante <i>Je regarde souvent la télévision (rarement)</i> <i>Bonne réponse : Je regarde rarement la télévision</i></p> <p>2. Remplacez le complément par un pronom, selon le modèle <i>Je regarde la télévision tous les jours</i> <i>Bonne réponse : Je la regarde tous les jours</i></p> <p>3. Transformez la phrase ci-dessous au passive <i>Paul achète un livre</i> <i>Bonne réponse : Un livre est acheté par Paul</i></p> <p>4. Transformez la phrase ci-dessous au indirect !</p> |
| | | <p>2. Menerapkan kemampuannya untuk menyusun kalimat dengan mengubah kata benda / sekelompok kata benda dengan kata ganti yang sesuai</p> <p>3. Menerapkan pemahamannya untuk mengubah kalimat aktif menjadi kalimat pasif (dan sebaliknya)</p> <p>4. Mengubah bentuk kalimat langsung menjadi tidak langsung (dan</p> | |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>sebaliknya)</p> <p>5. Menerapkan pemahamannya untuk mengubah modus</p> <p>6. Menerapkan pengetahuannya untuk menyambungkan dua kalimat yang berbeda</p> <p>7. Menerapkan pemahamannya untuk membuat / menjawab pertanyaan</p> <p>8. Menerapkan pengetahuannya untuk menyatukan elemen (noms, pronoms, adjektifs, verbes, adverbes) menjadi</p> | <p><i>Je suis fatigued (au indirect)</i> <i>Bonne réponse : Il dit qu'il est fatigued</i></p> <p>5. Transformez la mode dans la phrase ci-dessous <i>Pierre va à Paris (il faut que)</i> <i>Bonne réponse : Il faut que Pierre aille à Paris</i></p> <p>6. Reliez deux propositions indépendantes <i>Je suis certain, Paul viendra à deux heures</i> <i>Bonne réponse : Je suis certain que Paul viendra à deux heures</i></p> <p>7. Posez la question selon la réponse ci-dessous. ? <i>Il a 15 ans</i> <i>Bonne réponse : Quel âge a-t-il ?</i></p> <p>8. Rassemblez les éléments pour construire une phrase <i>Hier / frère / aller / école</i></p> |
|--|---|--|

| | | | |
|----|--|---|---|
| | | sebuah kalimat | <i>Bonne réponse : Hier mon frère est allée à l'école</i> |
| | II. Menggunakan <i>(utiliser)</i> | Menggunakan pengetahuan pembelajar untuk diterapkan dalam situasi yang konkret | <i>I. Racontez ce que vous et vos amis avez fait dans 5 phrases (4 phrases simples et 1 phrase gérondif). Utilisez les mots (choisissez 5): pendant, au moment où, à, d'abord, plus tard, à un moment, puis, alors.</i> |
| | III. Memberi gambaran <i>(illustrer)</i> | Memberi gambaran tentang suatu subjek dengan menggunakan kosa kata dan gramatikal yang benar | <i>I. Imaginez votre maison dans une paragraphe !</i> <i>La réponse :</i> <i>Ma maison. Elle a deux chambres, un garage, et un petit jardin. Elle est une petite maison mais je l'aime.</i> |
| C4 | Mengkritik <i>(critiquer)</i> | Memberikan pendapatnya tentang ide / kejadian terkini / kejadian di sekolah / dll, dengan alasan yang logis | <i>I. Donnez votre avis sur la phrase ci-dessous</i> <i>Les terroristes ont attaqué les citoyens</i> |
| C5 | Menilai <i>(apprecier, argumenter, comparer des</i> | Memberi nilai dari sebuah subjek dalam tujuan tertentu | <i>I. Inégalité aux tâches ménagères</i> <i>a. Comparez les tâches de femme et homme !</i> |

| | <i>idées, critiquer, évaluer des éléments)</i> | | <i>b. Donnez vos opinions !</i> |
|----|--|--|--|
| C6 | Merumuskan (reformuler des idées) | Merumuskan kembali bagian-bagian dari suatu subjek secara bersama-sama tetapi dengan cara yang sepenuhnya baru berdasarkan beberapa sumber | <i>Vous ferez une synthèse des documents proposé, en 220 mots environ (fourchette acceptable : de 200 à 240 mots). Pour cela, vous dégagerez les idées et les informations essentielles qu'ils contiennent, vous les regrouperez et les classerez en fonction du thème commun à tous ces documents, et vous les présenterez avec vos propres mots, sous forme d'un nouveau texte suivi et cohérent. Vous pourrez donner un titre à votre synthèse.</i> |

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Tingkatan kognitif yang terdapat pada soal ujian akhir semester *Production Écrite* dari tingkat dasar (*Élémentaire*) hingga tingkat atas (*Avancé*) tahun ajar 2016/2017 adalah pada *Production Écrite Élémentaire* terdapat tingkat ingatan (C1), tingkat pemahaman (C2), dan tingkat penerapan (C3). *Production Écrite Intermédiaire* terdapat tingkat penerapan (C3). *Production Écrite Avancée* terdapat tingkat pemahaman (C2), tingkat evaluasi (C5), dan ditemukan 1 butir soal yang tidak dapat dianalisis sesuai dengan tingkatan kognitif tes kemampuan menulis karena soal tersebut lebih tergolong pada soal jenis kemampuan membaca,
- 2) Tingkatan kognitif yang dominan pada soal ujian akhir semester *Production Écrite* tahun ajar 2016/2017 di tiap tingkatnya adalah pada *Production Écrite Élémentaire* tingkat penerapan (C3). *Production Écrite Intermédiaire* tingkatan kognitif yang dominan adalah tingkat penerapan (C3). *Production Écrite Avancée* tingkat pemahaman (C2) dan tingkat evaluasi (C5) sama dominannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, penulis mengajukan saran sebagai berikut :

- 1) Hasil analisis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang tingkatan kognitif pada soal ujian akhir semester *Production Écrite*, sehingga lebih lanjut dapat menjadi pertimbangan bagi pembelajar bahasa Perancis yang akan mengikuti ujian akhir semester *Production Écrite*.
- 2) Ditemukan 1 butir soal yang tidak dapat dianalisis sesuai dengan tingkatan kognitif tes kemampuan menulis karena soal tersebut lebih tergolong pada soal jenis kemampuan membaca. Oleh karena itu, disarankan kepada dosen untuk lebih teliti lagi dalam pembuatan soal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Lorin W dan David R. Krathwohl. 2015. *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi 2)*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Cuq, Jean Pierre dan Issabelle Gruca. 2002. *Cours de Didactique du Française Langue Étrangère et Seconde*. Paris: Librairie Larousse.
- Giani dkk. 2015. “Analisis Tingkat Kognitif Soal-Soal Buku Teks Matematika Kelas VII Berdasarkan Taksonomi Bloom”. *Universitas Negeri Sriwijaya*. 9(2): 1-20.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Pertiwi dkk. 2016. “Analisis Tes Formatif Bahasa Indonesia Kelas IV Ditinjau dari taksonomi Bloom Revisi”. *Universitas Pendidikan Ganesha*. 4(1): 1-11.
- Riazi dan Mosalanejad. 2010. “Evaluation of Learning Objectives in Iranian High-School and Pre-University English Textbooks Using Bloom’s Taxonomy”. *TESL-EJ*. 13(4): 1-16.
- Scully. 2017. “Constructing Multiple-Choice Items to Measure Higher-Order Thinking”. *Practical Assessment, Research & Evaluation*. 2(4): 1-13.
- Saddhono, Kundharu dan Slamet Y. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia; Teori dan Aplikasi Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tondowala dan Hanry. 2012. “Pengembangan Tes Objektif Pilihan Ganda Berbasis Taksonomi Anderson dan Krathwohl Untuk Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Kelas VIII SMP di Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah”. *Universitas Pendidikan Ganesha*. 1(2): 1-43.
- Tagliante, Christine. 2005. *L'évaluation et le Cadre Européen Commun*. Paris: CLE International.
- Valette, M. Rebecca. 1975. *Le test En Langue Étrangères*. Paris: Hachette.